

Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Harapan Orang Tua terhadap Optimisme Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Yayak Kurniawan^{*1}, Jatim Desiyanto²

¹ Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sampang; mazyayak01@gmail.com

² Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sampang; djatimdesiyanto@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Motivation; Parental Expectations; Optimism; Thesis Completion

Article history:

Received 2025-01-14

Revised 2025-04-12

Accepted 2025-07-30

ABSTRACT

The process of completing a thesis often presents significant challenges for final-year students, requiring them to sustain a high level of optimism to overcome academic and psychological obstacles. Internal factors, such as learning motivation, and external influences, particularly parental expectations, play an essential role in supporting students' perseverance throughout this process. This study aims to examine the influence of learning motivation and parental expectations on the optimism of final-year students in completing their thesis. Using a quantitative approach, the research involved 35 final-year students of STKIP PGRI Sampang, selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed with SPSS software. The results of the F-test indicated a simultaneous influence of learning motivation and parental expectations on students' optimism in completing their thesis, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Partial tests further revealed that learning motivation (sig. $0.034 < 0.05$) and parental expectations (sig. $0.032 < 0.05$) each significantly contributed to students' optimism. These findings highlight that both individual effort and family support are critical in strengthening students' positive outlook during the thesis completion process. The study contributes to the understanding of psychological and social factors affecting student success and offers practical insights for educators and parents in fostering supportive learning environments.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

*Yayak Kurniawan

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Sampang; mazyayak01@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyelesaian skripsi merupakan salah satu tahapan penting dalam perjalanan akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Skripsi tidak hanya menjadi syarat kelulusan, tetapi juga merupakan bentuk aplikasi pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Namun, proses penyelesaian skripsi sering kali menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikannya tepat waktu. Berdasarkan observasi awal, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, baik dari segi waktu, kualitas penelitian, hingga motivasi pribadi yang kurang. Selain itu data dari American College Health Association (2019) menyebutkan bahwa 61% mahasiswa mengaku merasa tertekan selama masa kuliah mereka, dengan lebih dari 40% dari mereka melaporkan bahwa stres tersebut mencapai tingkat yang mengganggu kesehatan mereka.¹ Penelitian lainnya juga dilakukan

¹ American College Health Association, "National College Health Assessment (NCHA) III: Undergraduate Student Reference Group Executive Summary Fall 2018," 2019.

oleh Rista & Setiawan (2021) yang menunjukkan bahwa sekitar 70% mahasiswa di perguruan tinggi Indonesia merasa stres di tahun terakhir mereka, dengan faktor utama yang mempengaruhi adalah pekerjaan akademik dan kecemasan tentang masa depan mereka setelah lulus. Oleh karena itu, keyakinan dan optimisme mahasiswa sangat diuji dengan berbagai tantangan tersebut.² Faktor utama yang menyebabkan stres pada mahasiswa akhir biasanya berhubungan dengan tugas akademik yang sangat menuntut, seperti penyusunan skripsi atau tesis yang memerlukan penelitian mendalam, manajemen waktu yang ketat, serta kecemasan akan masa depan setelah lulus. Penelitian yang dilakukan oleh Heng & Ong (2022) menemukan bahwa tekanan akademik yang tinggi, seperti kewajiban menyelesaikan tugas akhir atau skripsi, merupakan sumber stres terbesar di kalangan mahasiswa akhir.

Tekanan akademik ini seringkali diperburuk dengan ekspektasi keluarga, teman, dan lingkungan sosial yang memperburuk kondisi psikologis mahasiswa.³ Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Nugroho (2022) menunjukkan bahwa kurangnya dukungan sosial di kalangan mahasiswa akhir dapat memperburuk tingkat stres mereka.⁴ Mahasiswa yang merasa terisolasi atau tidak mendapat bantuan dari lingkungan sekitar mereka lebih rentan terhadap stres yang berlarut-larut. Selain itu, ketidakpastian mengenai peluang kerja atau pendidikan lanjutan setelah lulus juga menjadi sumber stres yang signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2023) menunjukkan bahwa kecemasan tentang masa depan pasca-kelulusan menjadi salah satu sumber stres utama. Mahasiswa khawatir tentang kesempatan kerja, gaji yang tidak memadai, serta kecocokan antara jurusan yang dipelajari dengan dunia kerja yang mereka hadapi.⁵

Optimisme adalah keyakinan bahwa kesulitan yang dihadapi adalah sementara, bukan permanen terbatas pada satu area kehidupan, bukan menyeluruh dan dapat dikendalikan.⁶ Optimisme penyelesaian skripsi adalah keyakinan mahasiswa bahwa mereka akan berhasil dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) meskipun menghadapi tantangan dan hambatan. Optimisme ini mencakup persepsi positif terhadap kemampuan diri sendiri, kemajuan yang dapat dicapai, serta keyakinan bahwa mereka mampu mengatasi masalah yang muncul selama proses penyusunan skripsi. Dalam konteks pendidikan, optimisme dapat dipandang sebagai faktor psikologis yang mempengaruhi persepsi dan tindakan seseorang dalam menghadapi tugas akademik. Mahasiswa yang optimis cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap tantangan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi, lebih termotivasi, dan lebih mampu mengelola stres yang muncul selama proses penyelesaian skripsi.⁷

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi intensitas dan kualitas usaha yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik.⁸ Motivasi ini bisa berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih fokus, disiplin, dan memiliki ketekunan yang lebih dalam menghadapi tantangan.⁹ Sebaliknya, mahasiswa yang kurang termotivasi akan cenderung mengalami kesulitan

² D Rista, F., & Setiawan, "Fenomena Stres Pada Mahasiswa Akhir Di Perguruan Tinggi Indonesia," *Jurnal Psikologi Indonesia* 22, no. 3 (2021): 148–60.

³ C. P Heng, C. T., & Ong, "Academic Stress among Final-Year Students: A Malaysian Perspective," *International Journal of Academic Research* 10, no. 2 (2022): 67–74.

⁴ P Amalia, A., & Nugroho, "The Role of Social Support in Reducing Academic Stress among Final-Year Students," *Psychology and Education Journal* 29, no. 4 (2022): 102–10.

⁵ R Sugiarto, "Career Anxiety and Its Impact on Final-Year University Students," *Journal of Educational Psychology* 45, no. 3 (2023): 120–28.

⁶ Syifa Mudrikah, Nandang Budiman, and Cece Rakhmat, "Optimisme Mahasiswa Pascasarjana Pada Fase Quarter Life Crisis," *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): 588–601, <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5620>.

⁷ and S Lee Kim, H, "Perceived Parental Support and Academic Resilience in Higher Education Students," *Journal of Adolescence* 8, no. 4 (2020): 45–58.

⁸ Erma Fitriya et al., "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1055–64.

⁹ Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.

dalam menyelesaikan skripsinya. Motivasi belajar mahasiswa sering kali dipengaruhi oleh tujuan pribadi, rasa tanggung jawab, serta dukungan dari berbagai pihak, seperti dosen pembimbing dan keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muspawi dkk (2020) dikemukakan bahwa pengaruh motivasi terhadap penyelesaian skripsi sebesar 52,2%.¹⁰ mPenelitian lain juga dilakukan oleh Rudaniel & Susanti (2023) yang meneliti terkait Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang, hasil penelitian ini menunjukkan motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap penyelesaian skripsi dengan rincian nilai Adjusted R Square sebesar 0,068 yang berarti besarnya pengaruh yang diberikan oleh motivasi terhadap penyelesaian skripsi adalah 6,8%.¹¹

Deci dan Ryan dalam teori Self-Determination Theory menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.¹² Salah satu sumber motivasi eksternal yang cukup signifikan dalam kehidupan mahasiswa adalah harapan orang tua. Harapan orang tua terhadap keberhasilan akademik anak-anak mereka sering kali menjadi faktor pendorong yang kuat dalam pencapaian tujuan akademik. Orang tua yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap pencapaian pendidikan anak-anaknya sering kali memberikan dorongan emosional, materi, serta pengawasan yang lebih besar.

Dukungan dan harapan orang tua ini, meskipun berbeda-beda pada tiap individu, dapat mempengaruhi kepercayaan diri mahasiswa, serta memotivasi mereka untuk berusaha lebih keras dalam menyelesaikan skripsi. Salah satu penelitian yang berhasil mengungkap hal tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiyana (2024) yang menelitian Pengaruh Persepsi Harapan Orang Tua dengan Fear of Failure pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Negeri Makassar, yang mana didapatkan hasil koefisien korelasi fear of failure dengan persepsi harapan orang tua sebesar 0,188 (18,8%) yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Persepsi harapan orang tua terhadap variabel fear of failure sebesar 18,8%.¹³

Penyelesaian skripsi mahasiswa akhir tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal mahasiswa, tetapi juga oleh lingkungan sosialnya, termasuk keluarga. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana motivasi belajar dan harapan orang tua dapat berperan dalam mempercepat atau memperlambat proses penyelesaian skripsi. Selain itu harapan orang tua tentunya seharusnya bisa menjadi penunjang dalam mengontrol kekhawatiran mahasiswa akhir terhadap penyelesaian skripsi.

Salah satu penelitian tentang motivasi eksternal mahasiswa akhir dilakukan oleh Lovita (2020) yang meneliti terkait Hubungan antara Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Resiliensi dalam Pengerjaan Skripsi pada Mahasiswa UIR didapatkan hasil dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar secara bersama-sama berkontribusi dalam perubahan yang terjadi pada resiliensi mahasiswa yaitu sebesar 42,2%. Artinya bila dukungan sosial orangtua dan motivasi belajar secara simultan semakin baik maka semakin baik pula resiliensi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi.¹⁴

STKIP PGRI Sampang merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang berfokus pada bidang pendidikan dan memiliki peran penting dalam mencetak tenaga pendidik yang berkualitas di Kabupaten Sampang, Madura. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, STKIP PGRI Sampang

¹⁰ Mohamad Muspawi, Denny Denmar, and Widya Septiani, "Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa : Tinjauan Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi," *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 4, no. 1 (2020): 21.

¹¹ Fadly Rudaniel and Dessi Susanti, "Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Salingka Nagari* 2, no. 2 (2023): 456–62, <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i2.134>.

¹² Fitriya et al., "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar."

¹³ Nurbaiyana, Kurniati Zainuddin, and Eka Sufartianingsih Jafar, "Pengaruh Persepsi Harapan Orang Tua Dengan Fear Of Failure Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 419–26.

¹⁴ W. G Lovita, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Resiliensi Dalam Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa UIR" (UIR, 2020).

berkomitmen untuk meningkatkan mutu akademik melalui pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas dosen, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Selain itu, institusi ini juga mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan visi untuk menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, dan mampu bersaing di dunia kerja, STKIP PGRI Sampang berupaya memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan di wilayah Madura.

Mahasiswa akhir STKIP PGRI Sampang tentunya memiliki dinamika dalam penyelesaian skripsi yang kurang lebih sama dengan mahasiswa pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kedua faktor tersebut yakni motivasi belajar dan persepsi harapan orang tua, baik secara terpisah maupun bersamaan, terhadap optimisme penyelesaian skripsi mahasiswa akhir di STKIP PGRI Sampang. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman mendalam mengenai faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, mengingat stres akademik yang tinggi berpotensi menurunkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Novelty penelitian ini terletak pada integrasi antara motivasi belajar dan persepsi harapan orang tua sebagai prediktor optimisme penyelesaian skripsi, yang sebelumnya belum banyak dikaji secara simultan, khususnya dalam konteks perguruan tinggi swasta di daerah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian psikologi pendidikan serta kontribusi praktis bagi strategi intervensi akademik dan kebijakan perguruan tinggi dalam mendukung mahasiswa akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif, yang tujuannya menganalisis sejauh mana motivasi belajar (X1) dan persepsi harapan orang tua (X2) memengaruhi optimisme penyelesaian skripsi (Y) pada mahasiswa akhir di STKIP PGRI Sampang. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif didefinisikan dengan metode penelitian yang didasarkan pada pandangan filsafat positivis. Dalam pendekatan ini, objek penelitiannya tertuju pada sampel dan populasi tertentu, dengan ini bahwa pengumpulan data dilaksanakan dengan memanfaatkan alat ukur atau instrumen penelitian.¹⁵ Data tersebut dilakukan analisis dengan memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang tujuannya melakukan pengujian hipotesis yang dirumuskan sebelumnya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akhir dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang berguna dalam menetapkan sampel penelitian.¹⁶ Arikunto (2018), teknik purposive sampling didefinisikan dengan pemilihan sampel penelitian dengan berlandaskan pertimbangan atau syarat tertentu yang bersifat khusus.¹⁷

Pemilihan sampel pada penelitian ini dilakukan secara selektif, dengan pertimbangan yang mengacu pada karakteristik responden yang dinilai memiliki relevansi atau sesuai dengan kriteria yang diinginkan, yakni mahasiswa akhir STKIP PGRI Sampang yang sedang menyelesaikan tugas akhir.¹⁸ Pengumpulan data pada penelitian menggunakan kuesioner yang disusun dengan skala likert skor 1-4. Pada penelitian ini, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas dilakukan untuk memastikan kuesioner dapat mengukur variabel secara akurat. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan konsisten. Alat ukur diukur dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,7. Kemudian, sebelum dilakukan uji hipotesis regresi linear

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Terbaru)* (Bandung: Alfabeta, 2022).

¹⁶ Ulber Silalahi, *Metodologi: Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Dan Kuantitatif* (PT. Refika Aditama, 2018).

¹⁷ S Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi ke- (Jakarta: Rineka Cipta, 2018).

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.¹⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria pengambilan Keputusan berdasarkan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel. 1 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94309115
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.087
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan normal jika memiliki hasil dengan signifikan (Sig) $> 0,05$. Tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan hasil $0,200 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ artinya terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan dependen tidak bersifat linear.

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	Sig. P ($>0,05$)	Keterangan
Y * X1	.674	Linear
Y* X2	.641	Linear

Berdasarkan tabel 2 diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* (Sig) pada X1 sebesar 0,674 dan sebesar 0,641 yang keduanya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel motivasi belajar dan persepsi terhadap harapan orang tua dengan optimisme penyelesaian skripsi mahasiswa.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat interkorelasi atau kolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Dasar pengambilan kesimpulan dalam uji ini berdasarkan jika nilai VIF > 10 atau nilai tolerance $< 0,1$, maka

¹⁹ I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 5th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

multikolinearitas terjadi. Sebaliknya, jika nilai VIF < 10 atau nilai tolerance > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model				Standardized Coefficients	t		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.130	4.895		5.134	.000		
	X1	.136	.062	.416	2.211	.034	.316	3.164
	X2	.277	.123	.423	2.248	.032	.316	3.164

Berdasarkan Tabel 3 di atas diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Motivasi Belajar (X1) dan Persepsi Harapan Orangtua (X2) adalah 0,316 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 3.164 yang lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser, dengan kriteria keputusan: jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka gejala heteroskedastisitas terjadi.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.669	3.237		1.751	.089
	Sosialisasi	.005	.041	.036	.115	.909
	Pelatihan	-.047	.082	-.181	-.581	.565

Berdasarkan Tabel 4 di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) pada X1 sebesar 0,909 dan X2 sebesar 0,565. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.130	4.895		5.134	.000
X1	.136	.062	.416	2.211	.034
X2	.277	.123	.423	2.248	0.32

Berdasarkan tabel di atas yang menunjukkan hasil koefisien regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 25.130 + 0,136X_1 + 0,277X_2$$

Keterangan:

- a = Nilai konstanta senilai 25.130 membuktikan bahwa ketika variabel motivasi belajar (X_1) dan persepsi harapan orang tua (X_2) berada pada nilai nol, maka tingkat optimisme penyelesaian skripsi berada pada angka 25.130.
- b_1 = Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar senilai 0,136 membuktikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam motivasi belajar akan menyebabkan peningkatan optimisme penyelesaian skripsi senilai 0,136 satuan.
- b_2 = Koefisien regresi pada variabel persepsi harapan orang tua senilai 0,277 membuktikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam persepsi harapan orang tua akan menyebabkan peningkatan optimisme penyelesaian skripsi senilai 0,277 satuan.

Tabel 6. Hasil Uji T Parsial
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.130	4.895		5.134	.000
X1	.136	.062	.416	2.211	.034
X2	.277	.123	.423	2.248	0.32

- a. Pada variabel motivasi belajar (X_1) diketahui nilai t statistik senilai 2.211 > 2.037 (t tabel) dan nilai sig 0.034 < 0.05 hasil pengujian ini membuktikan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap optimisme penyelesaian skripsi sehingga meningkatnya motivasi belajar berbanding lurus dengan meningkatnya optimisme penyelesaian skripsi.
- b. Pada variabel persepsi harapan orang tua diketahui nilai t statistik senilai 2.248 > 2.037 (t tabel) dan nilai sig 0.032 < 0.05 hasil pengujian ini membuktikan bahwa persepsi harapan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap optimisme penyelesaian skripsi sehingga meningkatnya persepsi harapan orang tua berbanding lurus dengan meningkatnya optimisme penyelesaian skripsi.

Tabel 7. Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	494.255	2	474.627	28.731	.000
Residual	528.631	32	16.520		
Total	1477.886	34			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria keputusan dalam uji F, dapat disimpulkan bahwa secara simultan, motivasi belajar (X_1) dan persepsi harapan orang tua (X_2) memiliki pengaruh terhadap optimisme penyelesaian skripsi (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.620	4.06445

Dari tabel diatas nilai R Square (Koefisien determinasi) senilai 0,642 yang berarti berpengaruh variabel motivasi belajar (X_1) dan persepsi harapan orang tua (X_2) terhadap optimisme penyelesaian skripsi (Y) senilai 64,2%.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Optimisme Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial melalui uji t, variabel motivasi belajar memiliki nilai t-hitung sebesar 2,211 yang lebih tinggi daripada nilai t-tabel sebesar 2,037 ($2,211 > 2,037$). Perbandingan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi nyata terhadap variabel optimisme penyelesaian skripsi mahasiswa. Selain itu, nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,034 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,034 < 0,05$). Dengan demikian, motivasi belajar terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula keyakinan mereka untuk dapat menuntaskan skripsi dengan baik. Hasil ini menegaskan pentingnya peran motivasi belajar sebagai faktor internal yang mendorong mahasiswa untuk menghadapi tantangan akademik. Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian agar dapat memperkuat optimisme mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi.²⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh²¹ yang mengemukakan bahwa pengaruh motivasi terhadap penyelesaian skripsi mencapai 52,2%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi memiliki kontribusi besar dalam mendorong mahasiswa menyelesaikan tugas akhirnya. Penelitian serupa dilakukan oleh²² pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap penyelesaian skripsi. Pada penelitian tersebut diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,068 yang berarti pengaruh motivasi terhadap penyelesaian skripsi sebesar 6,8%. Hal ini menggambarkan bahwa meskipun pengaruh motivasi signifikan, namun besarnya kontribusi tidak selalu dominan. Penelitian lain oleh²³ juga mengungkapkan bahwa kombinasi antara self-efficacy dan motivasi mampu memberikan pengaruh sebesar 30,3% terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ki Ageng Muhammad Besari Ponorogo. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi, baik secara tunggal maupun dikombinasikan dengan variabel lain, tetap menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.²⁴

Secara umum, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian skripsi bersifat variatif, namun motivasi tetap menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam proses tersebut. Motivasi terbukti memengaruhi berbagai aspek akademik, salah satunya adalah kecepatan atau waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya.²⁵ Tidak hanya itu, motivasi juga berperan dalam membentuk ketekunan dan keuletan mahasiswa ketika menghadapi hambatan maupun kesulitan yang muncul selama proses penyusunan skripsi.²⁶ Dengan motivasi yang tinggi, mahasiswa cenderung memiliki semangat juang yang lebih besar untuk mencari solusi atas permasalahan yang mereka hadapi. Sebaliknya, rendahnya motivasi dapat menghambat produktivitas dan menurunkan optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Oleh sebab itu, strategi untuk meningkatkan motivasi belajar, baik melalui dukungan akademik dari dosen pembimbing maupun dukungan psikologis dari lingkungan sekitar, sangatlah penting. Upaya

²⁰ Karen Smith Brown, and James, "Career Anxiety among University Students: The Role of Self-Efficacy and Coping Skills," *Journal of Vocational Behavior* 12, no. 3 (2021): 103–21.

²¹ Muspawi et al. (2020)

²² Rudaniel & Susanti (2023)

²³ Murniawati & Widyaningrum (2025)

²⁴ Fatima Nasser-Abu Alhija, "Stress, Social Support, and Coping Strategies among University Students," *International Journal of Stress Management* 27, no. 1 (2020): 321–35.

²⁵ Meera Kapoor Singh, and Rajesh, "Impact of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance of College Students," *Educational Psychology* 40, no. 5 (2020): 567–80.

²⁶ Jianhua Huang Li, and Xiaoyan, "Quarter-Life Crisis and Student Wellbeing: The Moderating Role of Optimism," *Journal of Youth Studies* 24, no. 9 (2021): 1120–36.

tersebut diharapkan mampu membantu mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan lebih optimal, tepat waktu, dan penuh rasa percaya diri.²⁷

2. Pengaruh Persepsi Harapan Orangtua terhadap Optimisme Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial melalui uji t, variabel harapan orang tua memiliki nilai t-hitung sebesar 2,248 yang lebih tinggi daripada nilai t-tabel sebesar 1,985 ($2,248 > 1,985$). Perbedaan ini menunjukkan bahwa variabel tersebut berperan signifikan dalam memengaruhi optimisme penyelesaian skripsi mahasiswa. Selain itu, nilai signifikansi variabel harapan orang tua sebesar 0,032 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,032 < 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa harapan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Artinya, semakin tinggi harapan orang tua, maka semakin kuat pula dorongan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mereka dengan baik. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan emosional dan ekspektasi orang tua menjadi faktor penting dalam menjaga semangat dan keyakinan mahasiswa. Oleh karena itu, peran orang tua tidak hanya penting dalam memberikan dukungan materiil, tetapi juga dalam menumbuhkan optimisme mahasiswa agar mampu menuntaskan skripsinya secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiyana²⁸ yang meneliti Pengaruh Persepsi Harapan Orang Tua dengan *Fear of Failure* pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Negeri Makassar, yang mana didapatkan hasil koefisien korelasi *fear of failure* dengan persepsi harapan orang tua sebesar 0,188 (18,8%) yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Persepsi harapan orang tua terhadap variabel *fear of failure* sebesar 18,8%. Penelitian oleh²⁹ juga menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan optimisme pada mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Medan Area, Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,676 dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Ini berarti hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang tua dan optimisme diterima. Dukungan orang tua tergolong tinggi (nilai rata-rata empirik 80 dari nilai hipotetik 102,64) dan optimisme mahasiswa juga berada pada kategori tinggi (nilai rata-rata empirik 55 dari nilai hipotetik 70,25). Bobot kontribusi dukungan orang tua terhadap optimisme adalah sebesar 45,7%. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh³⁰ yang menemukan hubungan positif signifikan antara dukungan sosial orang tua dan optimisme karier dengan koefisien korelasi 0,244 pada mahasiswa tingkat akhir. Penelitian ini menegaskan bahwa mahasiswa yang merasakan dukungan sosial yang cukup dari orang tua memiliki tingkat optimisme yang tinggi, yang berimplikasi pada keyakinan mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan masa depan karier. Dukungan orang tua dalam bentuk emosional maupun praktis, seperti dorongan verbal dan bantuan mencari sumber daya, menjadi faktor krusial dalam membentuk sikap optimis mahasiswa.³¹

Secara keseluruhan, persepsi harapan orang tua terhadap mahasiswa memiliki dampak yang luas dalam membentuk karakter, terutama dari segi motivasi, rasa percaya diri, serta daya tahan dalam menghadapi tantangan akademik. Harapan yang diberikan orang tua dapat menjadi sumber energi positif yang mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat dan berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi. Namun, penting bagi orang tua untuk memperhatikan cara serta metode dalam menyampaikan harapannya agar benar-benar mampu memberi dorongan, bukan tekanan. Apabila penyampaian dukungan dilakukan dengan cara

²⁷ N. Y Rostikawaty, D. ., Hartati, H., & Triana, "Hubungan Antara Status Gizi Dan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Keperawatan Mersi* 14, no. 1 (2025): 8–15.

²⁸ Nurbaiyana et al. (2024)

²⁹ Ramahdani (2022)

³⁰ Munawija & Firman (2024)

³¹ and Ana Torres Hernández, Luis, "Motivation and Academic Persistence: A Longitudinal Study in Higher Education.," *Studies in Higher Education* 47, no. 2 (2022): 301–15.

yang kurang tepat, justru dapat menimbulkan beban psikologis yang tidak ringan bagi mahasiswa. Ekspektasi orang tua yang terlalu tinggi terkadang dipersepsikan sebagai tekanan, sehingga mahasiswa merasa terbebani secara moral. Kondisi ini berpotensi menurunkan semangat dan bahkan dapat menghambat proses pengerjaan skripsi yang seharusnya bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dukungan orang tua yang bijaksana, realistis, dan komunikatif menjadi kunci penting dalam menjaga keseimbangan psikologis mahasiswa agar tetap optimis dalam menyelesaikan skripsinya.³²

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Harapan Orangtua terhadap Optimisme Penyelesaian Skripsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengujian statistika, diperoleh nilai F-hitung sebesar 28,731 yang lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 3,295 ($28,731 > 3,295$). Perbandingan ini menunjukkan bahwa model penelitian yang melibatkan motivasi belajar dan persepsi harapan orang tua layak digunakan untuk memprediksi variabel optimisme penyelesaian skripsi mahasiswa. Selain itu, nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan persepsi harapan orang tua secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dengan kata lain, kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara faktor internal mahasiswa berupa motivasi belajar dan faktor eksternal berupa harapan orang tua. Oleh karena itu, perhatian terhadap kedua aspek ini sangat diperlukan agar mahasiswa dapat menjaga optimisme dan keberhasilan dalam menyelesaikan skripsinya.³³

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun motivasi intrinsik memiliki peran penting dalam proses belajar secara umum, pada tahap akhir pendidikan, terutama ketika mahasiswa menghadapi tantangan berat seperti penyusunan skripsi, faktor-faktor eksternal seperti harapan orang tua juga memiliki pengaruh yang sama besar dalam meningkatkan optimisme mereka. Hal ini bisa dijelaskan oleh berbagai penelitian terdahulu yang sudah dibahas sebelumnya yang mengungkapkan kebutuhan mahasiswa akan dukungan sosial dan eksternal dalam menghadapi tantangan besar yang menguras banyak sumber daya, baik fisik, mental, maupun emosional. Dukungan sosial dari orang tua ini juga dapat membantu mahasiswa untuk merasa lebih dihargai dan didukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan adanya harapan orang tua, mahasiswa merasa bahwa usaha mereka bukan hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk memenuhi harapan orang lain yang mereka cintai dan yang selalu mendukung mereka. Dukungan ini juga berfungsi sebagai *buffer* terhadap stres dan kecemasan yang sering muncul selama proses pengerjaan skripsi, sehingga mereka dapat tetap mempertahankan optimisme dan semangat untuk menyelesaikan studi mereka dengan baik.

Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi bahwa faktor internal berupa motivasi dan faktor eksternal berupa harapan orang tua sama-sama memiliki peran yang penting dalam meningkatkan optimisme mahasiswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk tetap konsisten dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.³⁴ Di sisi lain, harapan orang tua memberikan dukungan moral dan emosional yang mampu memperkuat keyakinan mahasiswa untuk menuntaskan tugas

³² and Qian Zhang Wang, Yan, "The Role of Social Support in Coping with Academic Stress among University Students: Evidence from China," *Frontiers in Psychology* 1, no. 2 (2021): 1234–45.

³³ and Thomas Rivera Garcia, Monica, "Self-Efficacy, Motivation, and Academic Achievement among College Students," *Journal of Applied Developmental Psychology* 6, no. 7 (2020): 101–29.

³⁴ and Lin Chen Zhang, Wei, "Fear of Failure and Its Relationship with Academic Achievement: A Cross-National Study," *Fear of Failure and Its Relationship with Academic Achievement: A Cross-National Study* 7, no. 2 (2021): 101–18.

akhirnya. Kombinasi dari kedua faktor ini menciptakan keseimbangan antara kekuatan internal dan eksternal yang sangat dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi fase akhir pendidikan yang penuh tantangan. Tanpa motivasi yang kuat, mahasiswa akan kesulitan menjaga konsistensi, sedangkan tanpa dukungan orang tua, mahasiswa bisa merasa sendirian menghadapi beban akademik. Oleh karena itu, motivasi dan harapan orang tua harus berjalan beriringan agar optimisme mahasiswa tetap terjaga. Dengan demikian, keberhasilan penyelesaian skripsi dapat dicapai secara lebih optimal, baik dari segi proses maupun hasil.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar sebagai faktor internal dan persepsi harapan orang tua sebagai faktor eksternal memiliki pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap optimisme penyelesaian skripsi mahasiswa akhir STKIP PGRI Sampang. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara dorongan pribadi dan dukungan keluarga mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi secara optimal, sekaligus memperkuat daya tahan akademik mereka dalam menghadapi tekanan psikologis maupun tuntutan akademik.

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur psikologi pendidikan dengan menunjukkan bahwa integrasi faktor motivasional dan ekspektasi keluarga merupakan determinan penting dalam membangun optimisme mahasiswa akhir. Penelitian ini juga memperluas kajian terdahulu dengan menghadirkan perspektif baru mengenai sinergi faktor internal dan eksternal dalam konteks perguruan tinggi swasta di daerah, yang selama ini relatif kurang mendapat perhatian. Secara praktis, hasil penelitian memberikan implikasi strategis bagi mahasiswa, orang tua, dan institusi pendidikan. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan motivasi intrinsik yang kuat, sementara orang tua perlu menyalurkan harapan yang realistis dan mendukung. Institusi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan program pendampingan akademik yang holistik, mencakup aspek psikologis dan sosial, guna memfasilitasi proses penyelesaian skripsi mahasiswa.

Ke depan, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan variabel mediasi seperti resiliensi akademik atau regulasi emosi, serta memperbandingkan konteks perguruan tinggi negeri dan swasta, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan keberhasilan mahasiswa akhir. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki urgensi praktis bagi peningkatan kualitas akademik, tetapi juga memberikan novelty dalam kerangka teoretis yang relevan dengan dinamika pendidikan tinggi kontemporer.

REFERENSI

- Alhija, Fatima Nasser-Abu. "Stress, Social Support, and Coping Strategies among University Students." *International Journal of Stress Management* 27, no. 1 (2020): 321–35.
- Amalia, A., & Nugroho, P. "The Role of Social Support in Reducing Academic Stress among Final-Year Students." *Psychology and Education Journal* 29, no. 4 (2022): 102–10.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi ke-. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Association, American College Health. "National College Health Assessment (NCHA) III: Undergraduate Student Reference Group Executive Summary Fall 2018," 2019.
- Brown, James, and Karen Smith. "Career Anxiety among University Students: The Role of Self-Efficacy and Coping Skills." *Journal of Vocational Behavior* 12, no. 3 (2021): 103–21.
- Fitriya, Erma, Fitriani Nurhayati, Desi Rosulina, Pipih Santora, Opik Taupik Kurahman, and Uin Sunan Gunung Djati Bandung. "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (2025): 1055–64.
- Garcia, Monica, and Thomas Rivera. "Self-Efficacy, Motivation, and Academic Achievement among College Students." *Journal of Applied Developmental Psychology* 6, no. 7 (2020): 101–29.
- Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 5th ed. Semarang: Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- Heng, C. T., & Ong, C. P. "Academic Stress among Final-Year Students: A Malaysian Perspective." *International Journal of Academic Research* 10, no. 2 (2022): 67–74.
- Hernández, Luis, and Ana Torres. "Motivation and Academic Persistence: A Longitudinal Study in Higher Education." *Studies in Higher Education* 47, no. 2 (2022): 301–15.
- Kim, H, and S Lee. "Perceived Parental Support and Academic Resilience in Higher Education Students." *Journal of Adolescence* 8, no. 4 (2020): 45–58.
- Li, Xiaoyan, and Jianhua Huang. "Quarter-Life Crisis and Student Wellbeing: The Moderating Role of Optimism." *Journal of Youth Studies* 24, no. 9 (2021): 1120–36.
- Lovita, W. G. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Resiliensi Dalam Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa UIR." UIR, 2020.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Mudrikah, Syifa, Nandang Budiman, and Cece Rakhmat. "Optimisme Mahasiswa Pascasarjana Pada Fase Quarter Life Crisis." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 2 (2024): 588–601. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5620>.
- Munawija, Arli, and Firman. "Hubungan Dukungan Sosial Dari Orangtua Dengan Optimisme Karier Mahasiswa Tingkat Akhir." *Arzusin* 4, no. 4 (2024): 698–712.
- Murniawati, Ria Agustina Binti, and Retno Widyaningrum. "Pengaruh Self Efficacy Dan Motivasi Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Ki Ageng Muhammad Besari Ponorogo." *Ma'rifatuna* 1, no. 3 (2025): 262–66.
- Muspawi, Mohamad, Denny Denmar, and Widya Septiani. "Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa : Tinjauan Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Akademik Terhadap Proses Penyelesaian Skripsi." *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 4, no. 1 (2020): 21.
- Nurbaiyana, Kurniati Zainuddin, and Eka Sufartianingsih Jafar. "Pengaruh Persepsi Harapan Orang Tua Dengan Fear Of Failure Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 3, no. 2 (2024): 419–26.
- Ramahdani, Windi. "Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Optimisme Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Medan Area." Universitas Medan Area, 2022.
- Rista, F., & Setiawan, D. "Fenomena Stres Pada Mahasiswa Akhir Di Perguruan Tinggi Indonesia." *Jurnal Psikologi Indonesia* 22, no. 3 (2021): 148–60.
- Rostikawawy, D. ., Hartati, H., & Triana, N. Y. "Hubungan Antara Status Gizi Dan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Keperawatan Mersi* 14, no. 1 (2025): 8–15.
- Rudaniel, Fadly, and Dessi Susanti. "Pengaruh Motivasi Terhadap Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Salingka Nagari* 2, no. 2 (2023): 456–62. <https://doi.org/10.24036/jsn.v2i2.134>.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.
- Silalahi, Ulber. *Metodologi: Analisis Data Dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Dan Kuantitatif*. PT. Refika Aditama, 2018.
- Singh, Rajesh, and Meera Kapoor. "Impact of Intrinsic and Extrinsic Motivation on Academic Performance of College Students." *Educational Psychology* 40, no. 5 (2020): 567–80.
- Sugiarto, R. "Career Anxiety and Its Impact on Final-Year University Students." *Journal of Educational Psychology* 45, no. 3 (2023): 120–28.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Edisi Terbaru)*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Wang, Yan, and Qian Zhang. "The Role of Social Support in Coping with Academic Stress among University Students: Evidence from China." *Frontiers in Psychology* 1, no. 2 (2021): 1234–45.

Zhang, Wei, and Lin Chen. "Fear of Failure and Its Relationship with Academic Achievement: A Cross-National Study." *Fear of Failure and Its Relationship with Academic Achievement: A Cross-National Study* 7, no. 2 (2021): 101–18.